

# KAJIAN TATA LETAK KERATON KERAJAAN MAJAPAHIT

Oleh: Drs. M. Nur Rokhman, M.Pd.

## ABSTRAK

Dalam pembelajaran sejarah, materi kerajaan Majapahit merupakan salah satu tema pokok yang dipelajari baik di sekolah menengah maupun di perguruan tinggi. Abstraksi materi dalam membelajarkan pada peserta didik, perlu upaya kongkritisasi fakta sehingga dapat mempermudah dalam memahami suatu peristiwa. Demikian pula halnya dengan sejarah pemerintahan atau keratin Majapahit, perlu pemahaman tata letak dan pengetahuan konstruksi keratin baik melalui telaah teoritik konseptual, maupun melalui studi perbandingan dengan keratin-keraton lainnya di Indonesia. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana: 1) bagaimana sejarah kelahiran, perkembangan, dan kemunduran Kerajaan Majapahit, dan 2) bagaimana tata letak keraton Kerajaan Majapahit berdasarkan kajian historis dan arkeologis.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah kritis dan teknik analisis historis yakni menganalisis dengan kritis setiap fakta yang di temukan agar hasil penelitian objektif. Metodologi penelitian sejarah memiliki lima tahap, yakni a). pemilihan topik (tema atau judul penelitian yang diangkat), b). Heuristik (pengumpulan sumber baik primer maupun sekunder), c). Verifikasi (Kritik sumber berupa kritik ekstern mengenai kredibilitas sumber dan kritik intern mengenai otentisitas sumber), d). Interpretasi berupa kegiatan analisis dan sintesis, e). Historiografi dalam bentuk penyajian penulisan sejarah. Target penelitian diharapkan dapat mengungkap dan memetakan berbagai permasalahan yang telah diungkapkan di muka, sementara luarannya diharapkan memperoleh **artikel** yang dimuat pada jurnal internasional terindeks scopus atau diseminarkan pada **prosiding seminar internasional** yang terindeks scopus atau Thomson Reuters.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kerajaan Majapahit adalah kerajaan Hindu-budha yang terakhir berdiri dan berlangsung di Jawa. Kerajaan Majapahit berdiri pada tahun 1293 M. Hal ini didasarkan setelah kepergian pasukan tartar kembali kenegri Mongol, setelah selesai menyerbu Daha. Kota Majapahit telah dicari lokasinya di lapangan oleh Maclains Pont dari tahun 1924-1926. Ia berhasil membuat sketsa "kota" Majapahit di Situs Trowulan. Benteng kota Majapahit digambarkan dalam bentuk jaringan jalan dan tembok keliling yang membentuk blok-blok empat persegi. Secara makro, bentuk Kota Majapahit menyerupai bentuk mandala candi berdenah segi empat dan terdapat gapura masuk di keempat sisinya, sedangkan keraton terletak di tengah-tengah. Selain itu terdapat kediaman para prajurit dan punggawa, pejabat pemerintah pusat, para menteri, pemimpin keagamaan, para kesatria, paseban, lapangan Bubat, kolam segaran, tempat pemandian, dan lain-lain.

Kata Kunci: *tata letak, keratin, kerajaan Majapahit.*